



Press Release Content, 16 Oktober 2025, 13.00-14.00 – Zoom meeting

1. Hadirin :

Pertemuan antara Asosiasi Coating Indonesia (Ascoatindo) yang diwakili oleh Bapak Aditianto Ramelan (Ketua Ascoatindo), Adiwan Djohanlie (Senior Professional Coating), Harryawan (Sekretaris Jenderal Ascoatindo), dan William Harrison (Member Ascoatindo) dengan Pacific Coating Show Committee yang diwakili oleh Ibu Annisa Novalia dan Pak Shemi, yang kemudian membahas mengenai perkembangan industri coating di Indonesia dan pentingnya kehadiran Pacific Coating Show dalam meningkatkan perkembangan industri coating beserta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang melakukan aplikasi coating

. Ascoatindo sendiri sudah berdiri sejak tahun 2006 dan bergerak Bersama PT. Corrosion Care Indonesia sebagai Lembaga training dan konsultasi dan Lembaga Sertifikasi Profesi Coating Indonesia di bawah lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi mitra penggerak bagi industri coating untuk dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas industri coating agar dapat bersaing dengan industri coating di luar negeri.

2. Intisari hasil Pertemuan :

- Fasilitas industri, transportasi, konstruksi menggunakan material baja sebagai asset-aset utama. Material baja memiliki sifat yang kuat untuk digunakan di industri, namun sangat rentan terhadap korosi. Kerugian akibat korosi dapat mencapai 3-5% dari *Gross National Products* (GNP). Korosi menyerang asset-aset industri yang terbuat dari logam. Lingkungan Indonesia sendiri terdiri dari 70% wilayah laut yang sangat korosif, sehingga metode pengendalian korosi menjadi sangat penting dan berpotensi besar untuk berkembang di Indonesia.
- Dengan adanya peristiwa korosi ini, maka dibuatlah mekanisme pengendalian korosi lewat metode coating. Coating ini adalah pelapis yang dapat digunakan sebagai dekoratif, protektif ataupun tujuan khusus.
- Industri yang berhubungan oleh metode coating / paint ini mencakup industri pengguna coating seperti facility owner dan coating applicator, industri penghasil coating yaitu paint manufacturer, dan industri pendukung seperti peralatan coating, peralatan pembersih permukaan.

- Perkembangan industri coating sebelum masa Covid-19 berkembang cukup pesat, namun pada saat masa Covid, terjadi penurunan sampai hampir mencapai 10% dan Setelah Covid mulai membaik, pertumbuhan di daerah 4-5%. Ada harapan dengan kebijakan-kebijakan ekonomi yang baru, dapat menstimulasi ekonomi dan daya beli masyarakat serta industri
- Kondisi industri coating secara garis besar masih tergantung dari impor bahan baku dikarenakan industri bahan baku seperti pigmen belum berkembang di Indonesia. Bahkan, industri cat seperti untuk otomotif, marine, offshore sangat dominan menggunakan bahan baku dari luar negeri.
- Pameran PCS sangat strategis karena diharapkan dapat menghadirkan unsur edukasi lewat media interaktif seperti seminar dan unsur komersial yaitu pameran penjualan produk dan *business gathering* untuk mempertemukan permintaan dan penawaran dari pelaku-pelaku bisnis coating.
- Di samping perkembangan material coating itu sendiri, penggunaan coating akan tidak optimal bila Teknik aplikasi coating tidak diperhatikan sesuai dengan praktik dan standar yang berlaku, disitulah keterampilan dan kapabilitas aplikasi coating menjadi penting untuk dapat digarisbawahi.
- Dalam menyikapi kapasitas dan kapabilitas aplikasi coating itu sendiri, Ascoatindo telah mempersiapkan berbagai Upaya lewat pembuatan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI), Pengadaan training dan sertifikasi dalam bidang aplikasi coating, serta mengadakan event dan seminar terkait aplikasi coating dan membuat majalah coating & maintenance.
- Diharapkan dengan adanya Pacific Coating Show ini, industri dapat meningkatkan unsur komersialisasi lewat pertemuan antara supply dan demand dari para pelaku industri coating, serta unsur edukasi, yaitu dengan memperkenalkan bagaimana pentingnya sebuah aplikasi coating yang benar untuk dapat mencapai hasil akhir coating yang memproteksi dengan baik lewat seminar interaktif yang memungkinkan peserta dapat bertanya dan berdiskusi langsung dengan pembicara.